

Immanuel Meliana Widyastuti. (5030258). Hubungan antara persepsi terhadap pornografi dengan sikap pelecehan seksual pada remaja. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2007).

INTISARI

Pelecehan seksual merupakan suatu perbuatan yang saat ini menjadi pemandangan kita sehari-hari. Pelecehan seksual yang dimaksud yang tidak diinginkan atau tindakan yang didasarkan pada seks yang menyinggung perasaan si penerimanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pelecehan seksual adalah pornografi. Banyaknya media yang memuat pornografi saat ini mulai digunakan oleh para remaja untuk menambah pengetahuan tentang seksual dimana pada masa ini mulai mengalami perkembangan seksual. Apabila ini tidak diikuti oleh keterbukaan orang tua terhadap anak mengenai seksualitas maka remaja akan mencari informasi melalui media yang memuat pornografi. Melalui tontonan media pornografi tersebut tanpa disadari oleh para remaja atau bahkan orang tua bahwa akan membawa pengaruh terhadap sikapnya dengan lawan jenis yang sering disebut dengan pelecehan seksual.

Penelitian ini dilakukan pada remaja berjenis kelamin laki-laki dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek penelitian adalah 51 orang yang digunakan dengan teknik *simple random sampling* (mengacak kelas yang ada). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dengan skala *likert* untuk mengungkap sikap pelecehan seksual dan persepsi terhadap pornografi, angket terbuka untuk mengungkap identitas subjek dan pendapat mengenai pornografi dan pelecehan seksual pada remaja dan segala variasinya. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment pearson*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai $r = 0,602$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya adalah terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap pornografi dengan sikap pelecehan seksual pada remaja.

Disarankan bagi orang tua untuk lebih terbuka mengenai masalah seksualitas pada anak. Selain itu juga peredaran pornografi untuk ditindak lanjuti guna menghindari hal-hal yang merugikan dan berdampak negatif pada remaja pada khususnya.

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain guna memperkaya pembahasan mengenai pelecehan seksual, misalnya dengan variabel carapandang laki-laki terhadap perempuan, sistem budaya yang lebih menomorsatukan laki-laki dari pada perempuan, perbedaan pengasuhan antara laki-laki dan perempuan dan sebagainya.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, Pornografi, Persepsi.